

ANALISIS PENGARUH KINERJA TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN ADMINISTRASI SHOWROOM GALAXY MOBIL

Suripah, SE, MM, Nur Amalia Solikhah, S.S., M.Pd
 Universitas Bina Sarana Informatika
 suripah.sih@bsi.ac.id, nur.nlk@bsi.ac.id

ABSTRACT - Both in concept and based on the results of previous research, the performance of employees allegedly affected by the performance of technology. One technology that closely with the administrative job is information technology. Furthermore, based on the theory of resource-based, information technology performance is potentially influenced by human resources, business resources, and technological resources. This study tried to assess whether the performance of administrative staff in the Show Room Galaxy Mobil, affected by the performance of information technology, and whether performance is influenced by information technology, human resources, business resources, and technology resources.

Through a simple regression analysis, this study found a significant positive influence performance of information technology on the performance of the Show Room Galaxy Mobil administrative employees. Likewise, through multiple regression analysis, the study also found that there are significant positive influence human resources, business resources, and technological resources to the performance of information technology. This research can proceed with more comprehensive, which is based on internal and external review organization.

Keywords: employees performance, information technology performance, human resource, business resource, technology resource.

Abstrak - Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa kinerja karyawan diduga dipengaruhi oleh kinerja teknologi. Salah satu teknologi yang sangat erat dengan pekerjaan administrasi adalah teknologi informasi. Lebih lanjut, berdasarkan sumber teori, bahwa kinerja teknologi informasi berpotensi dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sumber daya bisnis, dan sumber daya teknologi. Penelitian ini mencoba untuk menilai apakah kinerja pegawai administrasi di Show Room Galaxy Mobil dipengaruhi oleh kinerja teknologi informasi, dan apakah kinerja dipengaruhi oleh teknologi informasi, sumber daya manusia, sumber daya bisnis, dan sumber daya teknologi.

Melalui analisis regresi sederhana, penelitian ini menemukan pengaruh positif yang signifikan dari kinerja teknologi informasi terhadap kinerja pegawai administrasi Show Room Galaxi Mobil. Demikian pula melalui analisis regresi berganda, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sumber daya manusia, sumber daya bisnis, dan sumber daya teknologi terhadap kinerja teknologi informasi. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan lebih komprehensif, yang didasarkan pada review internal dan eksternal organisasi.

Kata kunci: kinerja karyawan, kinerja teknologi informasi, sumber daya manusia, sumber daya bisnis, sumber daya teknologi.

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak organisasi swasta maupun organisasi pemerintah yang berlomba-lomba untuk mencapai hasil yang terbaik di segala aspek. Tujuannya adalah untuk memuaskan konsumen atau klien. Dalam prosesnya, untuk memuaskan atau pun memberikan sebuah kepercayaan bagi konsumen atau pun klien, organisasi memakai cara yang berbeda-beda. Satu yang dapat dipastikan adalah bahwa, keberhasilan organisasi tidak pernah lepas dari kualitas dan kuantitas kinerja karyawannya. Hal tersebut dikarenakan karyawan merupakan aset utama yang menentukan baik atau buruknya kinerja suatu organisasi.

Selain itu, karyawan yang memiliki *capability* tinggi sangatlah dibutuhkan organisasi untuk dapat melakukan suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh karyawan pada umumnya, sehingga hasil yang dicapai akan lebih maksimal. Bernadin dan Russel (1993) menjelaskan bahwa kriteria untuk menilai kinerja karyawan terdiri dari tingkat kualitas (*quality*), tingkat kuantitas (*quantity*), pemaksimalan waktu yang ada (*timeliness*), penggunaan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang maksimal (*cost effectiveness*), tingkat di mana karyawan dapat bekerja tanpa bantuan atasan (*need for supervision*), dan juga tingkat karyawan bekerja sama antara rekan kerja (*interpersonal impact*). Aspek kinerja karyawan tersebut tergantung dari

kemampuan, usaha dan kesempatan yang diperoleh.

Byars dan Rue (2000) menjelaskan bahwa kinerja merupakan derajat penyelesaian tugas yang menyertai pekerjaan seseorang. Dengan semakin ketatnya persaingan kerja dan pencapaian target organisasi yang semakin tinggi, maka karyawan dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian terhadap kinerja organisasi, agar tidak terjadi ketimpangan antara kemampuan karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan sumber daya organisasi yang ada dan terus berkembang.

Pentingnya kinerja karyawan membuat organisasi dengan selektif mencari sumberdaya manusia yang berkompoten tinggi dan mempunyai kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan organisasi yang semakin kompleks. Salah satu faktor utama yang berpengaruh pada kinerja organisasi adalah teknologi informasi yang semakin lama semakin maju. Untuk mencapai hasil yang maksimal, organisasi harus dapat memaksimalkan kinerja dalam segala aspek, tidak terkecuali dalam pengadaaan teknologi informasi yang sudah terbukti jauh lebih efektif dalam pengerjaannya.

Menurut Richardus (2000), teknologi informasi meliputi komponen-komponen perangkat lunak (aplikasi, sistem operasi, database), perangkat keras, dan jaringan, yang harus tersedia untuk menghasilkan sistem informasi yang telah didefinisikan. Dalam hal ini, karyawanlah yang memegang peranan penting dalam pengoperasian teknologi informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan kantor untuk beroperasi secara efektif, dan efisien. Melalui penggunaan teknologi informasi berbasis komputer, maka proses penyelesaian pekerjaan akan lebih mudah dilaksanakan.

Mukhopaday (1997) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006) meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap *process output* dan kualitas kinerja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap output dan kualitas kinerja. Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi sistem informasi. Teknologi informasi telah memainkan peranan strategik dan signifikan dalam organisasi. Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang semakin baik memunculkan suatu kecenderungan sistem desentralisasi yang memungkinkan divisi dalam suatu organisasi mempunyai komputer mereka sendiri. Selain itu, pesatnya pertumbuhan *end-user computing* juga turut memperluas interaksi pemakai dengan sistem informasi (Rifa dan Gudono, 1999).

Resource Based View (RBV) atau *resource based theory* (teori berbasis sumberdaya) cenderung mendefinisikan sumberdaya secara luas, yang meliputi *asset*, pengetahuan, dan kapabilitas. Berdasarkan asumsi tersebut, maka *resource based theory* dapat menjelaskan hubungan antara teknologi informasi dan kinerja karyawan. *Resource based theory* menjelaskan tentang keanekaragaman sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan dan teori ini lebih memfokuskan pada keunggulan yang dilandaskan pada *firm-specific resource*, atau sumber daya yang dimiliki perusahaan secara khusus. Powell dan Micallef (1997) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006) menunjukkan bahwa dalam teknologi informasi berbasis sumberdaya, *technology resources* tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan kinerja. Akan tetapi jika *technology resources* digabungkan dengan *human resources* dan *business resources* akan dapat menjelaskan kinerja dan meningkatkan keunggulan bersaing. Pernyataan ini dijawab oleh penelitian yang dilakukan Mirma dan Imam Ghozali (2006), bahwa kombinasi antara *technology resources* dengan *human resources* dan *business resources* dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan karena meningkatkan kinerja pada karyawannya.

Perubahan lingkungan luar perguruan tinggi, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi sampai politik mengharuskan perguruan tinggi memikirkan kembali bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi perguruan tinggi sebagai sebuah institusi sosial bagaimana perguruan tinggi harus berinteraksi dengan perubahan tersebut. Di antara isu manajemen yang mengemuka saat ini adalah pencarian sumberdaya non-konvensional dan efisiensi, termasuk pemanfaatan teknologi informasi. Dalam konteks ini, teknologi informasi dapat dijadikan alat bantu efisiensi dan efektivitas pengelolaan show room mobil. Show room mobil dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada customer, dalam hal ini konsumen. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari peningkatan kualitas layanan (kemudahan pembiayaan kemudahan bertransaksi) Kepada konsumen sampai peningkatan kualitas. Peningkatan layanan harus diimbangi juga dengan kualitas unit mobil yang mau di jual. Hal ini dapat terlaksana dengan digunakannya teknologi informasi.

Di Show Room Galaxy Mobil, keberadaan teknologi informasi semakin dirasa penting keberadaannya dalam menunjang kinerja karyawan. Misal di Sub Bagian pemasaran, Di Sub Bagian Keuangan, penggunaan teknologi informasi juga mutlak diperlukan. Sebagai contoh, sistem penggajian menggunakan program GPP

untuk mengolah gaji, uang makan, bonus marketing dan pajak. teknologi informasi digunakan untuk pembuatan berbagai macam dokumen, baik dokumen belanja, dokumen pencairan lising, dokumen pelaporan maupun dokumen pembayaran.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi yang ada dan dibutuhkan dalam pengelolaan perguruan tinggi, dibutuhkan sumberdaya yang dapat memaksimalkan kinerja karyawannya agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat. *Technology resources* tidak akan mempunyai pengaruh yang maksimal tanpa adanya kolaborasi dengan *human resources* dan *business resources*. Kemampuan sumberdaya manusia untuk dapat menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam melakukan aktivitas kerjanya diharapkan dapat menjadi nilai lebih untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, sehingga target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang jawaban yang diharapkan penelitian ini, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah teknologi informasi berbasis sumber daya (*human resources, business resources, technology resources*) berpengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi?
2. Apakah kinerja teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Show Room Galaxy Mobil

METODELOGI

Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan administrasi mobil . Jumlah seluruh karyawan galaxy mobil pada posisi bulan September 2019 adalah sebanyak 14 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diduga dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria karyawan tersebut menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan tugas pokoknya sehari-hari. Oleh karena itu, karyawan yang dijadikan sebagai responden adalah yang memenuhi kriteria, yaitu yang menggunakan teknologi informasi dalam melakukan tugas pekerjaannya yang dijadikan sampel penetal.

Definisi Operasional Variabel

1. Human Resources

Yang dimaksud dengan *human resource* (sumberdaya manusia) dalam penelitian ini adalah karyawan yang pekerjaannya terkait dengan aspek manajemen, yakni kemampuannya dalam

mengolah data-data yang berhubungan dengan aspek manajemen dan karyawan.

Untuk mengukur *human resource*, digunakan kuisisioner dengan 3 macam indikator. Masing-masing indikator dibuat satu item pertanyaan dengan skala pengukuran 5 poin. Ketiga indikator tersebut adalah:

1. *Top management commitmen*
2. *Flexibility*
3. *IT strategy integration*

2. Business Resources

Yang dimaksud dengan *business resources* (sumberdaya bisnis) dalam penelitian ini adalah karyawan dapat melakukan kegiatan dalam bisnis perusahaan dengan perangkat teknologi informasi.

Business resources diukur dengan 3 indikator yang disusun dalam 3 item pertanyaan dengan skala pengukuran 5 poin, yaitu :

1. *IT training*
2. *Benchmarking*
3. *IT planning*

3. Technology Resources

Yang dimaksud dengan *technology resources* dalam penelitian ini adalah sumberdaya teknologi yang digunakan oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Adapun kuesionernya akan diadopsi dari Goodhue (1996) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006) yang kemudian dispesifikkan ke dalam aspek perbankan dan diukur dengan 3 macam indikator pertanyaan dengan skala pengukuran 5 poin, yaitu:

1. *Hardware and software*
2. *Well define technology architecture*
3. *Data and platform standard*

4. IT Performance

Peningkatan perangkat teknologi pada show room galaxy mobil dengan adanya teknologi informasi. Kuesioner ini akan diadopsi dari Powell (1997) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006) yang kemudian diukur dengan 3 item pertanyaan dengan skala pengukuran 5 poin, yaitu :

1. *Financial information*
2. *Reports improvement*
3. *Productivity improvement*

5. Employee Performance

Employees performance adalah kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan baik dilihat dari kualitas dan juga kuantitas dari tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Variabel *employees performance* akan diukur dengan 6 indikator menggunakan 5 item pertanyaan yang diadopsi dari Bernadin dan Russel (1993) dengan skala pengukuran 5 poin, yaitu :

1. *Quality*
2. *Quantity*
3. *Timeliness*
4. *Cost effectiveness*
5. *Need for supervision*
6. *Interpersonal impact*

Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas alat ukur (kuesioner) yang digunakan. Cara yang dilakukan adalah dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut (Umar, 2002).

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *product moment* N = jumlah responden
 X = skor pernyataan Y = skor total

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama adalah regresi berganda, sedangkan untuk menguji hipotesis kedua digunakan regresi sederhana.

1) Model Regresi Berganda

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif dari teknologi informasi berbasis sumber daya (*human resources, business resources, technology resources*) terhadap kinerja teknologi informasi digunakan regresi linear berganda, dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja teknologi informasi
 A = Konstanta regresi
 b_i = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas ke- i
 X_1 = *human resources*
 X_2 = *business resources*,
 X_3 = *technology resources*

E = *Faktor pengganggu*

2) Model Regresi Sederhana

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif dari kinerja teknologi informasi terhadap kinerja karyawan show room galaxy mobil digunakan regresi sederhana. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan Show Room Galaxy Mobil
 a = Konstanta regresi
 b = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas ke- i
 X = *Kinerja teknologi informasi*

PEMBAHASAN

Deskripsi responden

Hasil penelitian berkaitan dengan statistik deskriptif mencakup aspek penguraian dan penjelasan sehubungan dengan persepsi responden penelitian terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis, sumberdaya teknologi, kinerja teknologi informasi, dan kinerja karyawan. Pengukuran terhadap variabel penelitian dilakukan dengan *skala likert* yaitu skor satu sampai dengan lima. Skor satu mencerminkan jawaban yang sangat tidak setuju, sedangkan skor lima mencerminkan jawaban sangat setuju.

Tabel 1.
Jawaban responden terhadap variabel SDM

Tanggapan	Skors	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	5	45	30,0
Setuju	4	82	54,7
Netral	3	23	15,3
Tidak setuju	2	0	0,0
Sangat tidak setuju	1	0	0,0
		150	100,0

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju terhadap item pernyataan yang tergabung dalam variabel sumberdaya manusia yaitu sebesar 54,7 persen. Tingginya jawaban tersebut menunjukkan bahwa berbagai item pernyataan dalam variabel sumber daya manusia sudah baik dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung jawaban responden yang menyatakan bahwa mereka mempunyai komitmen terhadap penerapan teknologi informasi,

siap menerima perubahan teknologi informasi, serta perencanaan teknologi informasi sudah sesuai kebutuhan.

Tabel 2
Jawaban responden terhadap variable SDM

Tanggapan	Skors	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	5	36	24,0
Setuju	4	66	44,0
Netral	3	38	25,3
Tidak setuju	2	8	5,3
Sangat tidak setuju	1	2	1,3
Jumlah		150	100,0

Untuk variabel sumberdaya bisnis, ringkasan hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 2 Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju terhadap item pernyataan yang tergabung dalam variabel sumberdaya bisnis yaitu sebesar 44 persen. Tingginya jawaban tersebut menunjukkan bahwa berbagai item pernyataan dalam variabel sumberdaya bisnis sudah baik dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung dari jawaban responden yang menyatakan bahwa para karyawan terlatih dalam memanfaatkan teknologi informasi, aktif mengikuti praktek teknologi informasi, serta adanya perencanaan startegis yang akan memudahkan karyawan dalam mengolah informasi secara cepat dan tepat pada Show Room Galaxy Mobil.

Tabel 3.
Responden variabel Sumber daya teknologi

Tanggapan	Skors	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	5	36	24,0
Setuju	4	66	44,0
Netral	3	38	25,3
Tidak setuju	2	8	5,3
Sangat tidak setuju	1	2	1,3
Jumlah		150	100,0

Untuk variabel sumberdaya teknologi, jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban 'setuju' terhadap item pernyataan yang tergabung dalam variabel sumberdaya teknologi yaitu sebesar 48 persen. Tingginya jawaban tersebut menunjukkan bahwa berbagai item pernyataan dalam variabel sumber daya teknologi sudah baik dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung jawaban responden yang menyatakan bahwa kantor tempat karyawan bekerja telah menggunakan teknologi terbaru, telah mendesain perencanaan teknologi yang disesuaikan dengan standar yang berlaku serta mempunyai perencanaan untuk mengubah sistem

menjadi sistem yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Tabel 4
Responden terhadap variabel kinerja teknologi informasi

Tanggapan	Skors	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	5	13	8,7
Setuju	4	93	62,0
Netral	3	35	23,3
Tidak setuju	2	8	5,3
Sangat tidak setuju	1	1	0,7
Jumlah		150	100,0

Deskripsi jawaban responden terhadap variabel kinerja teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui sebagian besar responden memberikan jawaban setuju terhadap item pernyataan yang tergabung dalam variabel kinerja teknologi informasi yaitu sebesar 62 persen. Tingginya jawaban tersebut menunjukkan bahwa berbagai item pernyataan dalam variabel kinerja teknologi informasi sudah baik dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini didukung jawaban responden yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi telah meningkatkan kinerja, meningkatkan informasi secara akurat, serta selalu membantu karyawan Show Room Galaxy Mobil dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Tabel 5.
Responden terhadap variabel kinerja karyawan

Tanggapan	Skors	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	5	43	14,3
Setuju	4	182	60,7
Netral	3	64	21,3
Tidak setuju	2	6	2,0
Sangat tidak setuju	1	5	1,7
Jumlah		300	100,0

Untuk variabel kinerja karyawan, hasil jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban 'setuju' terhadap item pernyataan yang tergabung dalam variabel kinerja karyawan yaitu sebesar 60,7 persen. Tingginya jawaban tersebut menunjukkan bahwa berbagai item pernyataan dalam variabel kinerja karyawan sudah baik dan diharapkan mampu membantu Show Room Galaxy Mobil mencapai tujuannya. Hal ini didukung jawaban responden yang menyatakan bahwa dengan menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kerja mereka, sesuai dengan yang direncanakan, membantu

peyelesaian pekerjaan lebih cepat, mengurangi kerugian finansial dan non finansial, serta mampu bekerja secara maksimal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Akurasi data penelitian dapat diukur melalui butir-butir (*item-item*) pertanyaan dari kuesioner yang diajukan dalam penelitian. Peneliti melakukan pengujian validitas terhadap keseluruhan instrumen yang berjumlah 18 butir (*item*) instrumen dari 5 variabel yang akan diuji validitasnya, yaitu sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis, sumberdaya teknologi dan kinerja teknologi informasi masing-masing 3 butir, serta instrumen kinerja karyawan berjumlah 6 butir. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil r hasil perhitungan dengan r tabel. Pada tingkat keyakinan 95 persen atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai tabel sebesar $r = 0,374$. Jika r hasil perhitungan positif dan r hasil perhitungan $> r$ tabel maka butir tersebut dikatakan valid, jika r hasil perhitungan negatif dan r hasil perhitungan $< r$ tabel maka butir tersebut tidak valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai r hasil perhitung pada semua butir pertanyaan lebih besar daripada r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan adalah valid dengan demikian dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengujian.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur yang digunakan dalam memberikan hasil pengukuran. Uji reliabilitas (keandalan) ditunjukkan dengan nilai *cronbach alpha*, jika nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,374 berarti instrumen tersebut dikatakan andal (*reliable*). Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan andal (*reliable*) karena semua nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,374.

Pengujian Hipotesis

Tahap pertama, pengujian dilakukan dengan *multiple regresssion*, yaitu melakukan regresi antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan pengujian pada tahap pertama adalah untuk menguji secara empiris bahwa teknologi informasi berbasis sumber daya (*human resources, business resources, technology resources*) berpengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa baik secara bersama-sama maupun secara parsial sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis dan sumberdaya teknologi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja teknologi

informasi. Hal ini berarti baik secara bersama-sama maupun secara parsial ketiga variabel tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja teknologi informasi. Hasil pengujian ini jika dibuat dalam suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,272 + 0,327X_1 + 0,322X_2 + 0,278X_3 + e$$

a. Uji Regresi Sederhana

Pengujian tahap kedua dilakukan dengan *single factor test* yaitu melakukan regresi antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif dari kinerja teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Show Room Galaxy Mobil

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja teknologi informasi akan dapat meningkatkan kinerja karyawan Show Room Galaxy Mobil. Hasil pengujian *single factor test* ini dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 7,432 + 1,306 Y_1 + e$$

b. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas (model 1 saja), heteroskedastisitas, dan autokorelasi, menyatakan bahwa data terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas (model 1), tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi.

Pembahasan

Hasil pengujian pengaruh secara simultan antara sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis dan sumberdaya Teknologi terhadap kinerja teknologi informasi menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis. Uji sigifikansi menunjukkan hasil signifikan (F hitung = 17,742 dan sig. = 0,000) (Lihat Tabel 8). Hasil ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa teknologi informasi berbasis sumber daya (*human resources, business resources, technology resources*) berpengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi. Pengujian secara simultan di atas diperkuat oleh hasil pengujian secara parsial, yaitu secara parsial sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis dan sumberdaya teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja teknologi informasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ketiga variabel kurang dari 0,05 seperti pada Tabel 8.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjuster R^2

sebesar 0,506. Hal ini berarti bahwa sebesar 50,6 persen variabilitas kinerja teknologi informasi dipengaruhi oleh *human resources*, *business resources*, *technology resources*, sedangkan sisanya sebesar 49,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adanya pengaruh positif dari sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis dan sumberdaya teknologi terhadap kinerja teknologi informasi pada penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mukhopadhyay (1997) dalam Erni (2002) yang meneliti pengaruh teknologi informasi terhadap *process output* dan kualitas, menunjukkan hasil yang positif antara output dan kualitas. Penelitian ini juga menegaskan penelitian yang dilakukan oleh Banker dan Kauffman (1998) dalam Erni (2002). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara penggunaan *Automatic Teller Machine* (ATM) atau anjungan tunai mandiri dengan kinerja. Namun dengan munculnya teori berbasis sumber daya (*resource based theory*) dapat menjelaskan sejauh mana kombinasi antara sumberdaya manusia (SDM), sumberdaya bisnis (SDB), dan sumberdaya teknologi (SDT) terhadap kinerja teknologi informasi (KTI).

Penerapan teknologi informasi pada jaman sekarang sudah menjadi suatu kebutuhan, mengingat kebutuhan pelayanan akan terbantuan oleh penerapan teknologi informasi. Hal ini pula yang menjadikan keberadaan sumberdaya manusia di organisasi sangat diperlukan. Singkatnya, organisasi akan melakukan aktivitasnya dengan baik jika didukung dengan sumberdaya manusia yang berkualitas dan *capable* dalam bidangnya. Hal itu dimulai dari pihak manajemen puncak yang mempunyai komitmen yang jelas terhadap visi dan misi perusahaan ke depan. Salah satunya adalah komitmen mereka menggunakan TI yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan para karyawan yang dimilikinya. Neo (1998) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006), mengemukakan bahwa implementasi TI yang berhasil dipengaruhi oleh visi dan dukungan dari manajemen. Henderson dan Venkatraman (1993) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006), menjelaskan bahwa *top management commitment* memainkan peran yang penting dalam penerapan keberhasilan TI. Implementasi TI yang digunakan juga harus fleksibel, artinya TI tersebut dapat diubah sewaktu-waktu sesuai kebutuhan jika ada kekurangan, mengingat tidak ada sebuah TI yang dapat bertahan selamanya, apalagi di bidang teknologi yang perkembangannya sangat cepat.

Peningkatan kinerja teknologi informasi juga perlu disesuaikan dengan sumber daya bisnis yang tersedia di organisasi. Hal ini diperkuat oleh

pernyataan Bharadwaj (2000) dan Erni (2002), yang menyatakan bahwa logistik dan sistem distribusi perusahaan yang dikombinasikan dengan orientasi pada pelanggan yang kuat akan membentuk sekumpulan sumber daya yang saling melengkapi dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan pesaing. Mata (1995) dalam Erni (2002), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki teknologi yang bernilai dan bisa menjaga kerahasiaan maka perusahaan tersebut akan bisa memperoleh keunggulan bersaing.

Penerapan TI tentu saja membutuhkan sumber daya teknologi itu sendiri, mengingat TI yang berkembang hingga saat ini sering kali diidentikkan dengan sebuah infrastruktur teknologi dari kecanggihan telekomunikasi, komputer, *software*, dan data yang dapat diintegrasikan dan diinterkorelasikan, sehingga semua tipe informasi dapat digunakan secara tepat guna tanpa adanya kesukaran (*users view*) yang kemudian dihubungkan melalui jaringan dan *redesign process*. Rokart et. al (1996) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006) menjelaskan bahwa untuk membangun dan mendukung infrastruktur TI, unit-unit TI harus membangun pengaturan infrastruktur, membangun standar-standar teknologi, memahami dan mengkomunikasikan nilai dari infrastruktur dan mengoperasikan asset- asset infrastruktur dan unit-unit teknologi yang handal akan dapat meningkatkan kinerja TI.

Hasil pengujian pengaruh kinerja teknologi informasi terhadap kinerja karyawan menunjukkan hasil yang signifikan ($t_{hitung} = 6,429$, $sig = 0,000$) (Tabel 9). Hasil ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan kinerja teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Show Room Galaxy Mobil. Artinya peningkatan kinerja karyawan memerlukan dukungan peningkatan dari kinerja teknologi informasi.

Kesimpulan penelitian di atas memperkuat kajian yang telah dilakukan oleh Mirma dan Imam Ghozali (2006) bahwa sumber daya teknologi yang dikombinasikan dengan sumber daya manusia dan sumber daya bisnis menghasilkan hubungan yang positif antara kinerja teknologi terhadap kinerja para karyawannya, sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tersebut. Banyak hal yang diperoleh ketika organisasi sudah menerapkan TI secara efektif. Goodhue et.al . (1996) dalam Mirma dan Imam Ghozali (2006), menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa pihak manajemen TI suatu perusahaan memfokuskan tujuan dari pelaksanaan manajemen TI pada tiga hal, yakni : (a) Penyelarasan yang lebih baik antara produk TI dengan tujuan strategis perusahaan, (b) Penyampaian solusi yang lebih cepat, dan (c) Penyediaan kualitas yang tinggi dan dukungan biaya yang efektif. Ketiga hal ini tentu

saja secara langsung akan memberikan hasil yang maksimal dalam membantu karyawan dalam bekerja.

KESIMPULAN

Pembentukan kinerja teknologi informasi dalam organisasi publik membutuhkan dukungan sumber daya manusia, sumber daya bisnis dan sumber daya teknologi. Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa teknologi informasi berbasis sumber daya (*human resources, business resources, technology resources*) berpengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi. Perkembangan kebutuhan pelayanan yang semakin kompleks tentu saja membutuhkan kesiapan organisasi untuk mempersiapkan semua komponen pelayanan, termasuk di dalamnya TI yang didukung dengan keberadaan SDM yang handal, penyesuaian dengan kebutuhan organisasi serta dari pengembangan TI itu sendiri.

Peningkatan pelayanan kepada sasaran pelayanan akan bergantung pada kinerja karyawannya. Kaitannya dengan penerapan TI, maka keberadaan TI yang membawa manfaat mampu memberikan pengaruh pada kinerja karyawan. Setidaknya kenyataan inilah yang terjadi pada penelitian yang telah dilakukan di Show Room Galaxy Mobil ini, di mana kinerja teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Penerapan teknologi tepat guna sangat dirasakan efektivitasnya guna membantu peningkatan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas kesehariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadin, H. J. 7 Russel, J. E. A. 1993. *Human Resource Manajemen, An Experimental Approach*. International Edition. New York : Mc Grow Hill Book Company, inc.
- Bharadwaj, Anardhi, S. (2000). *A resource-based perspective on IT capability and firm performance: An empirical investigation*. MIS Quartely. March, 24 (1): 169-196.
- Byars, Lloyd L., Leslie W. Rue. 2000. *Human Resource Management*. McGraw – Hill Higher Education.
- Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Gibson, James L., John M. Ivancevich, and James H. Donnely, Jr. 1996. *Organisasi:Perilaku, Struktur, dan Proses*, Jilid 1, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama. Jakarta:Binarupa Aksara.
- Gomes, Faustino Cardoso. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Hapsari, Mirma dan Ghozali, imam 2006. *Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal MAKSI (Vol6 No. 1 jan 2006) Hal. 60-68.
- Henriksen, Eldon S. dan Nugroho W. 1994. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- H.A. Husainie Syaharani. 2002. "Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan Perusahaan". *Majalah Ekonomi, Tahun XII No. 2, Agustus 2002:hal. 92-102*. Surabaya:FE Universitas Airlangga.
- Husein, Umar. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Masdupi, Erni. 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan : Suatu Perspektif Berdasarkan Sumber Daya*. Jurnal EKOBIS. (Vol 3 No.2. Mei 2002) Hal. 105-112.
- Nawawi Hadari. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Offset : Yogyakarta.
- Rahardja, Prathama. 1987. *Uang dan Perbankan*. Jakarta : Economic Students Group 1988.
- Rifa, Dandes, dan Gudono, M. , (1999). "Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Personality Dalam End-User Computing". JRAI. Vol. 2, No.1, hal 20-36.
- Robbins, SP. 2001. *Perilaku Organisasi:Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Prenhalindo. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1989. *Uang dan Bank*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV ALFABETA.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu:Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.